

**KONSTRUKSI DAN TEKNIK PENGOPERASIAN ALAT TANGKAP
PANCING “RINTA” YANG DIOPERASIKAN DI PERAIRAN BARAT
PULAU SELAYAR**



**SITTI RAHMADINA
L051171002**



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA
PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**KONSTRUKSI DAN TEKNIK PENGOPERASIAN ALAT TANGKAP
PANCING “RINTA” YANG DIOPERASIKAN DI PERAIRAN BARAT
PULAU SELAYAR**

**SITTI RAHMADINA
L051171002**



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**KONSTRUKSI DAN TEKNIK PENGOPERASIAN ALAT TANGKAP
PANCING “RINTA” YANG DIOPERASIKAN DI PERAIRAN BARAT
PULAU SELAYAR**

**SITTI RAHMADINA
L051171002**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

pada

**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN
KONSTRUKSI DAN TEKNIK PENGOPERASIAN ALAT TANGKAP
PANCING “RINTA” YANG DIOPERASIKAN DI PERAIRAN BARAT
PULAU SELAYAR**

**SITTI RAHMADINA
L051171002**

SKRIPSI,

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Sarjana pada tanggal 2 Agustus 2024
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan
pada

Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Departemen Perikanan
Fakultas Kelautan dan Perikanan
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan :
Pembimbing Tugas Akhir

Dr. Ir. Andi Assir Marimba, M.Sc.
NIP. 196207111988101001



Mengetahui :
Ketua Program Studi

Dr. Alfo Filep Petrus Nelwa, M.Si
NIP. 196601151995031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Konstruksi dan Teknik Pengoperasian Alat Tangkap Pancing "Rinta" yang Dioperasikan di Perairan Barat Pulau Selayar" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Dr. Ir. Andi Assir Marimba, M.Sc.). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 2 Agustus 2024



Ucapan Terima Kasih

Puji syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan atas kehadiran Allah *subhanahu waa ta`ala* yang senantiasa melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi yang berjudul “Konstruksi dan Teknik Pengoperasian Alat Tangkap Pancing “Rinta” yang Dioperasikan di Perairan Barat Pulau Selayar”. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan serta doa dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Orang tua yang penulis sayangi, hormati dan banggakan. Ibunda tercinta Juli Kartika, Nenek tercinta Meri Yulisam Amier dan Kakek tercinta Surya Darma yang tiada hentinya memberikan doa-doa baik, dukungan serta kasih sayang dan memberikan bantuan kepada penulis dalam bentuk apapun.
2. Paman dan Bibi penulis Dwita Kirana, Reski Amalia, Chandra Alim Sadewa dan Nuzul Ramadhan yang senantiasa memberi dukungan, motivasi serta memberikan bantuan kepada penulis dalam bentuk apapun.
3. Dr. Ir. Andi Assir Marimba, M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran, motivasi serta solusi kepada penulis pada setiap permasalahan yang penulis hadapi dalam penyusunan skripsi.
4. Dr. Ir. Alfa Filep Petrus Nelwan, M.Si. selaku dosen penguji dan Ketua Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan yang telah memberikan banyak bantuan, saran, dan motivasi untuk penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Ir. Ilham Jaya, M.M. selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan, kritik dan saran yang membangun untuk penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
6. Prof. Dr. Ir. Mahfud Palo, M.Si. selaku penasehat akademik yang telah membimbing penulis selama masa studi di Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin
7. Saudara-saudari kandungku tercinta Siti Aisyah, Siti Salwa Mutmainnah dan M. Ibrachim yang selalu memberikan semangat, motivasi dan doa selama proses penyelesaian skripsi ini.
8. Pegawai dan Staf Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan yang bekerja keras dalam menyelesaikan segala bentuk administrasi yang penulis butuhkan selama penyelesaian studi ini.
9. Saudara-saudari seperjuanganku Reski Amelia Maharani, Andi Tenri Nurunnisa, Ali Fathir Hasan dan Arham Prihadi, terima kasih telah menjadi penolong dan penghibur untuk segala masalah yang dihadapi oleh penulis.
10. Teman-teman PSP 17 dan PSP 18 yang telah memberikan bantuan, dukungan dan motivasi kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.

11. Maghfirah Adinda Putri yang telah membantu penulis dalam pengambilan data selama penelitian.
12. Kapten Wendi Martinto selaku Ketua Umum KMP PSP KEMAPI FIKP UNHAS Periode 2024 yang telah memberikan banyak bantuan dan informasi terkait penyelesaian masa studi penulis.
13. Sahabat-sahabat penulis Evi Herlina, Kumala Dewi, Winda Pratista dan Ilmannassa yang telah banyak memberikan dukungan, motivasi dan doa kepada penulis.
14. Teman-teman Issue Shop yang menjadi penghibur dan memberikan bantuan, dukungan serta doa kepada penulis.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis

Sitti Rahmadina

ABSTRAK

SITTI RAHMADINA. Konstruksi dan Teknik Pengoperasian Alat Tangkap Pancing “Rinta” Yang Dioperasikan di Perairan Barat Pulau Selayar (dibimbing oleh Andi Assir Marimba)

Latar belakang. Penelitian ini berfokus pada alat tangkap pancing rinta yang digunakan oleh nelayan di Desa Mekar Indah, Kecamatan Buki, Kabupaten Kepulauan Selayar. Pancing rinta merupakan jenis *vertical line* yang digunakan untuk menangkap ikan pelagis kecil. **Tujuan** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konstruksi dan teknik pengoperasian alat tangkap pancing rinta. **Metode.** Metodologi yang digunakan adalah studi kasus dengan observasi, wawancara nelayan selama 14 trip penangkapan dan analisis data komposisi jenis hasil tangkapan. **Hasil.** Penelitian menunjukkan bahwa konstruksi pancing rinta terdiri dari penggulung tali dari pelampung bekas yang dimodifikasi, tali utama atas monofilamen nilon nomor 100 sepanjang 100 meter, dan nomor 20 sepanjang 25,5 meter untuk tali utama bawah. Tali cabang nomor 15 sepanjang ± 40 cm dengan 15-20 tali cabang. Setiap tali cabang memiliki satu mata kail nomor 16 dan umpan buatan dari serat benang berwarna-warni. Selain itu, terdapat kili-kili/*swivel* nomor 3/0 untuk mencegah tali kusut dan satu pemberat besi 400 gram berukuran 10,3 cm untuk menstabilkan pancing. Teknik pengoperasian dilakukan dengan menurunkan pancing secara vertikal ke dalam air, kemudian menggerak-gerakkan pancing ke atas dan ke bawah serta menyentakkannya sesekali. Pengoperasian dilakukan pada malam hari di sekitar rumpon dengan bantuan lampu untuk menarik ikan. Komposisi hasil tangkapan didominasi oleh ikan pelagis kecil seperti selar, kembung, layang, dan tongkol. **Kesimpulan.** Pancing rinta di Perairan Barat Pulau Selayar memiliki konstruksi berupa penggulung tali, tali utama, kili-kili/*swivel*, tali cabang, mata kail, umpan buatan, dan pemberat, serta dioperasikan pada malam hari di sekitar rumpon dengan teknik vertikal untuk menangkap ikan pelagis.

Kata kunci: Pancing Rinta, Konstruksi Alat Tangkap, Teknik Pengoperasian, Ikan Pelagis, Perairan Selayar

ABSTRACT

SITTI RAHMADINA. **Construction and Operation Techniques of “Rinta” Fishing Rods Operated in the Western Waters of Selayar Island** (supervised by Andi Assir Marimba)

Background. This study focuses on the rinta fishing gear used by fishermen in Mekar Indah Village, Buki District, Selayar Islands Regency. Rinta fishing is a type of vertical line used to catch small pelagic fish. **Objectives.** This study aims to describe the construction and operating techniques of rinta fishing gear. **Methods.** The methodology used is a case study with observation, interviews with fishermen during 14 fishing trips and analysis of data on the composition of the types of catch. **Results.** The study shows that the construction of rinta fishing consists of a rope reel from a modified used buoy, a 100-meter nylon monofilament upper main rope, and a 25.5-meter number 20 for the lower main rope. The number 15 branch line is \pm 40 cm long with 15-20 branch lines. Each branch line has one number 16 hook and artificial bait made of colorful thread fibers. In addition, there is a 3/0 swivel to prevent tangled lines and one 400-gram iron weight measuring 10.3 cm to stabilize the fishing rod. The operating technique is done by lowering the fishing rod vertically into the water, then moving the fishing rod up and down and jerking it occasionally. Operation is carried out at night around the fish aggregating device with the help of lights to attract fish. The composition of the catch is dominated by small pelagic fish such as selar, mackerel, scad, and tuna. **Conclusion.** Rinta fishing rods in the West Waters of Selayar Island have a construction in the form of a line roller, main line, swivel, branch line, hook, artificial bait, and weight, and are operated at night around the fish aggregating device with a vertical technique to catch pelagic fish.

Kata kunci: Rinta line, Fishing Gear Construction, Operation Techniques, Pelagic Fish, Selayar Waters.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
UCAPAN TERIMA KASIH	xiii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Kegunaan	2
BAB II METODE PENELITIAN	3
2.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	3
2.2 Alat dan Bahan	3
2.3 Metode Pengambilan Data	4
2.4 Analisis Data	4
BAB III HASIL	6
3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	6
3.2 Desain dan Konstruksi Pancing Rinta	6
3.3 Teknik Pengoperasian Pancing Rinta	12
BAB IV PEMBAHASAN	15
4.1 Desain dan Konstruksi Pancing Rinta	15
4.2 Teknik Pengoperasian Pancing Rinta	16
BAB V PENUTUP	18
5.1 Kesimpulan	18
5.2 Saran	188
DAFTAR PUSTAKA	19

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Alat yang digunakan dan fungsinya	3
2. Komposisi jenis hasil tangkapan	13

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian.....	3
2. Desain dan konstruksi pancing rinta	7
3. Penggulung tali	7
4. (a) tali utama atas (b) tali utama bawah.....	8
5. Mata kail	8
6. (a) Umpan serat benang (b) umpan pada mata kail pancing rinta	9
7. Barrel swivel	10
8. Pemberat besi	10
9. Perahu pancing rinta	11
10. Ilustrasi pengoperasian pancing rinta	12
11. Grafik komposisi jenis hasil tangkapan pancing rinta	14

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Hasil tangkapan pancing rinta selama penelitian	22
2. Komposisi jenis hasil tangkapan selama penelitian.....	23
3. Jenis hasil tangkapan pancing rinta.....	24
4. Dokumentasi	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara astronomi Kabupaten Kepulauan Selayar terletak antara 5° 40' - 7° 35' LS dan 120° 15' - 122° 30' BT. Kepulauan Selayar memiliki luas wilayah 10.503,69 km², dengan wilayah laut seluas 9.146,66 km² dan luas wilayah daratan 1.357,03 km². Letak wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar sangat strategis karena berbatasan langsung dengan perairan laut Flores dan Selat Makassar (BPS Selayar, 2024).

Ketersediaan Wilayah laut yang luas menjadikan Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai salah satu daerah dengan produksi hasil perikanan tangkap yang besar. Data resmi dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Selayar menunjukkan hasil produksi perikanan tangkap terus mengalami peningkatan, pada tahun 2020 produksi perikanan tangkap sebanyak 18.729,20 ton, tahun 2021 sebanyak 20.883,80 ton dan tahun 2022 sebanyak 21.223,40 ton (BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2023).

Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki potensi sumberdaya yang tinggi sehingga memiliki alat tangkap dan hasil tangkapan yang beragam. Alat tangkap yang dominan digunakan oleh nelayan di Kabupaten Kepulauan Selayar diantaranya jaring insang (*gillnet*), pancing, bubu, garpu, tombak dan lainnya. Tercatat pada tahun 2020, data produksi perikanan tangkap menurut jenis dan kecamatan sebanyak 2.969 ton produksi ikan pelagis besar, 4.823 ton ikan pelagis kecil dan 5.417 ton ikan demersal (DPMPTSP Sulawesi Selatan, 2024).

Berdasarkan data di atas, menunjukkan jumlah produksi hasil tangkapan ikan pelagis lebih besar. Alat tangkap yang umum digunakan nelayan untuk menangkap ikan pelagis besar adalah rawai tuna, pukot cincin, dan pancing *pole and line*. Sedangkan alat tangkap yang digunakan untuk menangkap ikan pelagis kecil adalah bagan perahu, jaring insang (*gillnet*), dan pancing.

Subjek dari penelitian ini adalah alat tangkap ikan pelagis kecil. Salah satu alat tangkap ikan pelagis kecil yang banyak dioperasikan oleh nelayan di Desa Mekar Indah, Kecamatan Buki, Kabupaten Kepulauan Selayar adalah pancing rinta. Pancing rinta adalah nama lokal yang diberikan Masyarakat, pancing ini termasuk jenis *vertical line*. *Vertical line* adalah pancing yang dioperasikan secara vertikal dengan satu atau lebih mata kail (FAO, 2021).

Teknik pengoperasian pancing rinta dengan menurunkan pancing secara tegak lurus ke dalam air (vertikal) kemudian menggerak-gerakkan ke atas dan ke bawah (*up and down*) dan sekali-kali disentak ke atas, karena *hook* yang digunakan banyak, maka pada saat disentak ke atas banyak ikan yang tersangkut di *hook* (Ramadani, 2018).

Konstruksi pancing rinta terdiri dari penggulung tali, dua buah kili-kili (*swivel*), dua tali utama dengan ukuran yang berbeda, tali cabang, mata kail, umpan buatan, dan

pemberat besi. Waktu pengoperasian pancing rinta dilakukan pada malam hari dan dalam pengoperasiannya menggunakan alat bantu lampu.

Nelayan Desa Mekar Indah, Kecamatan Buki, Kabupaten Kepulauan Selayar mengoperasikan pancing rinta pada perairan barat pulau Selayar. Wilayah tersebut masuk ke dalam perairan selat Makassar dan laut Flores. Pancing rinta hanya dioperasikan pada perairan barat pulau selayar sepanjang bulan April hingga November, saat memasuki bulan Desember hingga Maret nelayan akan beroperasi di perairan timur pulau Selayar, hal ini disebabkan oleh faktor cuaca yang ekstrem sehingga tidak memungkinkan untuk dioperasikan di perairan barat pulau Selayar. Target penangkapan pancing rinta adalah ikan pelagis kecil seperti ikan selar, ikan kembung, ikan layang dan ikan tongkol.

Banyaknya hasil tangkapan dapat dipengaruhi dari alat penangkapan yang digunakan seperti konstruksi, bahan, teknik pengoperasian serta keadaan lingkungan (cahaya, arus dan tingkah laku ikan) serta keterampilan nelayan dalam mengoperasikan alat penangkapan tersebut (Umriani, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini akan mengkaji mengenai konstruksi dan teknik pengoperasian dari pancing rinta yang dioperasikan di perairan barat pulau Selayar, Kabupaten Kepulauan Selayar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana konstruksi alat tangkap pancing rinta yang dioperasikan di perairan Barat Pulau Selayar?
- 1.2.2 Bagaimana teknik pengoperasian alat tangkap pancing rinta yang dioperasikan di perairan Barat Pulau Selayar?

1.3 Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

- 1.3.1 Mendeskripsikan konstruksi alat tangkap pancing rinta yang dioperasikan di perairan Barat Pulau Selayar.
- 1.3.2 Mendeskripsikan teknik pengoperasian alat tangkap pancing rinta yang dioperasikan di perairan Barat Pulau Selayar.

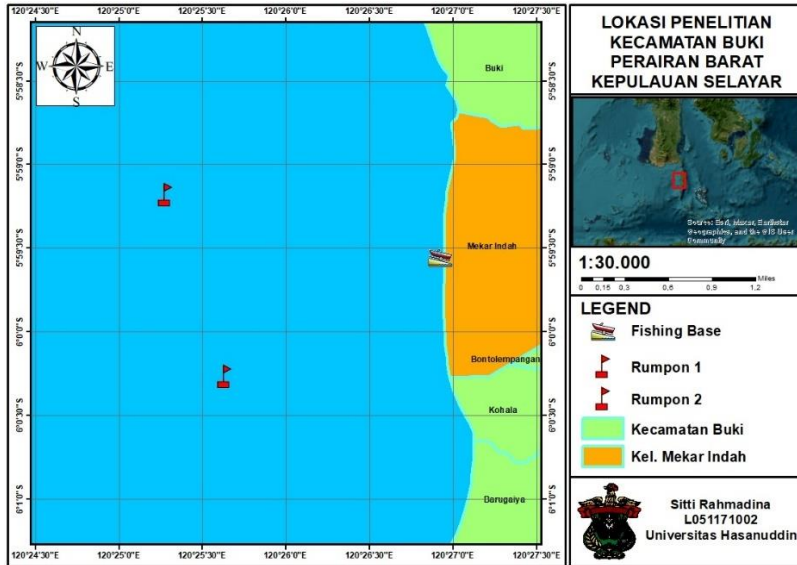
Kegunaan penelitian ini adalah sebagai informasi tentang konstruksi dan teknik pengoperasian pancing rinta, serta komposisi jenis hasil tangkapan pada alat tangkap pancing rinta yang dioperasikan di perairan Barat Pulau Selayar. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi awal untuk tindakan pengelolaan penangkapan di Perairan Barat Pulau Selayar, Kabupaten Kepulauan Selayar dan dapat menjadi rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Mei 2024 yang bertempat di Kabupaten Kepulauan Selayar, dengan *fishing base* yang terletak di pinggir pantai Desa Mekar Indah, Kecamatan Buki, Kabupaten Kepulauan Selayar.



Gambar 1 Peta lokasi penelitian

2.2 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian di Perairain Barat Pulau Selayar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Alat yang digunakan dan fungsinya

No.	Alat dan Bahan	Kegunaan
1.	Pancing rinta	Sebagai alat penangkapan ikan
2.	Kamera	Dokumentasi kegiatan
3.	Papan Preparat/Stryfoam hitam	Meletakkan sampel ikan yang akan diukur
4.	<i>Global Positioning System (GPS)</i>	Menentukan posisi penangkapan ikan
5.	Timbangan	Untuk menimbang hasil tangkapan
6.	Alat tulis menulis	Untuk mencatat data hasil penelitian
7.	Meteran/penggaris	Untuk mengukur ikan hasil tangkapan
8.	<i>Cool box</i>	Tempat penyimpanan hasil tangkapan

2.3 Metode Pengambilan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu mengamati dan menganalisa alat tangkap pancing rinta. Parameter yang diamati adalah aspek teknis yang meliputi konstruksi alat tangkap, teknik pengoperasian dan komposisi hasil tangkapan.

Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu wawancara langsung dengan nelayan dan melakukan pengukuran langsung terhadap setiap bagian dan komponen pada alat tangkap.

Metode pengambilan data dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

- 2.3.1 Pengambilan data dalam penelitian alat tangkap pancing rinta dilakukan selama 14 trip penangkapan. Data pertama yang dikumpulkan adalah data desain dan konstruksi alat tangkap pancing rinta.
- 2.3.2 Sebelum menuju ke *fishing ground*, nelayan melakukan persiapan meliputi persiapan BBM, es batu, perbekalan dan perahu/kapal. Setelah itu nelayan berangkat menuju ke daerah penangkapan ikan dan saat tiba nelayan akan melakukan proses penurunan alat tangkap pancing rinta atau *setting* serta proses *hauling*. Data posisi daerah penangkapan diambil dengan menggunakan GPS (*Global Positioning System*) dan selama proses pengoperasian pancing rinta, peneliti juga melakukan pengambilan data dengan metode observasi dan dokumentasi teknik pengoperasian pancing rinta dan lamanya waktu pengoperasian pancing rinta.
- 2.3.3 Setelah proses pengoperasian selesai selanjutnya dilakukan penyortiran dan pengambilan data hasil tangkapan. Data hasil tangkapan diambil dengan cara menghitung jumlah hasil tangkapan berdasarkan jenis, menimbang berat hasil tangkapan berdasarkan jenis, mencatat komposisi jenis hasil tangkapan (pengidentifikasi jenis ikan dilakukan dengan mencocokkan gambar ikan hasil tangkapan berdasarkan literatur, yaitu buku *Atlas of Marine Aquarium Fishes* Edisi ke 3, buku market fisheries and marine dan juga situs <http://fishbase.org>) dan mengukur panjang total tubuh hasil tangkapan (pengukuran panjang dilakukan menggunakan meteran/penggaris).
- 2.3.4 Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dimasukkan dan diolah menggunakan program Microsoft Excel.

2.4 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu, menghitung komposisi jenis hasil tangkapan pancing rinta. Komposisi jenis hasil tangkapan adalah proporsi hasil tangkapan pancing rinta dari setiap jenis ikan. Perhitungan komposisi jenis hasil tangkapan (Nelwan, 2015), sebagai berikut:

$$P = \frac{ni}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Komposisi jenis ikan yang tertangkap (%)

n_i = Jumlah hasil tangkapan spesies (i) (kg)

N = Jumlah total hasil tangkapan (kg)

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif dan ditampilkan dengan bentuk tabel serta grafik.